

BAB V

KESIMPULAN

A) Penutup

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- A. Persiapan pelaksanaan sembahyang mencangkup seperti yang digunakan dalam agama kong hu chu serta meja altar Sembahyang dan lain sebagainya dan tata cara beribadah adalah membakar dupa mengatakan bahwa membakar dupa biasanya ialah seperti halnya sebuah tindakan yang menciptakan suasana yang hening dan sakral, membakar lilin mengatakan bahwa membakar lilin merupakan sebagai satu-satunya benda yang tidak boleh di tingal dalam perayaan imlek. Biasanya lilin-lilin akan tetap di nyalakan pada saat perayaan imlek dan membawa sesajen mengatakan bahwa sesajen dalam arti yang sebenarnya ialah bisa menyajikan hasil bumi yang sering diolah atas kemurahan Tuhan penguasa kehidupan dan mengatakan kita bahwa ini semua adalah milik Tuhan.
- B. Faktor peribadatan internal bahwasanya roh nenek leluhur yang sudah lama meninggal mempunyai kekuatan spritual yang jauh lebih bagus, jika di bandingkan ketika manusia belum meninggal. Dan bisa di buktikan bahwa dari apa yang di yakainya orang terhadap arwah leluhur bisa memberikan keselamatan bagi seluruh umat manusia lainnya. dan juga faktor peribadatan eksternal mengatakan bahwa kebutuhan hidup untuk mendekatkan diri

terhadap Tuhannya. serta umat kelenteng datang bersembahyang atas kemauan serta kehendak sendiri untuk kebutuhan rohaninya.

B) Saran

1. Akademik

Sembahyang menurut mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ialah dengan cara agar makhluknya mendekatkan diri kepada sang pencipta agar bisa menjalankan perintah dan menjauhi larangan dari Allah sehingga mahasiswa nya tidak terjebak pada marabahaya terhadap segala sesuatu yang berkaitan tentang Sembahyang. Dan janganlah kita sebagai manusia melihat kebaikan orang dari luarnya tetapi lihatlah dari tingkah lakunya serta akhlaknya dalam sehari-hari yang ada di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang.

2. Untuk Masyarakat Kelenteng

Hendaklah masyarakat Kelenteng agar menjaga keharmonisan, menjaga adab kesopanan dalam antar beragama terhadap Sembahyang dalam agama Kong hu chu yang ada di Kelenteng Tri Dharma Chandra Nadi Palembang.